

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Definisi arus kas**

###### **a. Pengertian Kas**

Kas juga merupakan alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan setiap saat dibutuhkan. karena itu, kas mencakup semua alat pembayaran yang dimiliki perusahaan yang disimpan di perusahaan maupun di bank yang siap digunakan. kas juga berfungsi sebagai alat untuk membayar semua aktivitas yang dilakukan perusahaan, baik aktivitas operasi sehari-hari maupun untuk investasi. karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki kas dalam jumlah dan waktu yang tepat agar kas tersebut dapat digunakan secara optimal tanpa mengganggu operasi perusahaan. (S, V, Dkk, 2015)

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuidasi, berjangka pendek, dan yang dengan cepat, Dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki resiko perubahan nilai yang disignifikan. (Alfurkaniati 2017)

###### **b. Pengertian Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas selama satu priode tertentu beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran arus kas tersebut. Oleh karena itu setiap sumber penerimaan kas harus dibuat rinciannya tentang seberapa banyak uang yang diperoleh dari setiap sumber tersebut, setiap pengeluaran kas juga harus dibuat rinciannya tentang seberapa perbedaan jumlah dan waktu aliran dana yang diterima serta aliran dana yang akan keluar. Adapun tujuan dibuatnya laporan arus kas adalah sebagai berikut: (D, M, Dkk, 2015)

- 1) Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bersih masa depan.
- 2) Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, membayar deviden, dan kebutuhannya untuk pendanaan *internal*.
- 3) Menilai alasan perbedaan antara laba bersih dan penerimaan serta pembayaran kas yang berkaitan.
- 4) Menilai pengaruh posisi keuangan suatu perusahaan dari transaksi investasi dan pendanaan kas dan non kasnya selama satu periode tertentu.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Misyari Rasyid Alafasy, 'Q.s Al-Imran Ayat 130'(Alafasy n.d.)

Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung, dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan dimasa yang akan mendatang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditor dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan). Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pembayaran kas diklasifikasikan menurut tiga kategori utama yaitu, aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pembiayaan. (Hery, 2016)

## 2. Klasifikasi Laporan Arus Kas

Secara umum semua aktivitas perusahaan dapat dikelompokkan kedalam tiga kelompok aktivitas utama yang berkaitan dengan penyusunan laporan arus kas. ketiga kelompok tersebut yaitu, Sebagai berikut:

- a. Aktivitas operasi yaitu berbagai aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk, sekaligus upaya yang terkait dengan menjual produk tersebut, artinya semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk memperoleh laba usaha dimasukkan

kedalam kelompok ini. karena itu, aktivitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba/rugi bersih. penerimaan kas dari penjualan atau pembelian jasa merupakan sumber arus kas masuk yang utama. penerimaan kas yang lainnya berasal dari pendapatan bunga, Dividen, Dan penjualan sekuritas yang di perdagangkan. Membayar gaji/upah, Beban pajak, Bunga, Beban utilitas, sewa, Dan pembelian sekuritas yang diperdagangkan, dalam aktivitas ini tercakup beberapa aktivitas utama, yaitu: (Hery 2016)

- 1) Penjualan produk perusahaan, yaitu penjualan tunai atas semua produk yang menjadi sumber penghasilan perusahaan untuk perusahaan jasa adalah jasa yang dijual perusahaan tersebut. Untuk perusahaan dagang adalah barang yang diperjual belikan perusahaan tersebut. Sementara untuk perusahaan manufaktur adalah barang yang diproduksi dan dijual perusahaan tersebut. Penjualan produk ini akan menghasilkan penerimaan bagi perusahaan.
- 2) Penerimaan piutang, yaitu penerimaan yang berasal dari penjualan kredit yang dilakukan perusahaan. (Hery 2016)

Dimana : PAO = Perubahan arus kas aktivitas operasi.

$AO_t$  = Arus kas aktivitas operasi pada periode  $t$ .

$AO_{t-1}$  = Arus kas aktivitas operasi pada periode  $t-1$ .

$$PAO = AO_t - AO_{t-1} \div AO_{t-1}$$

- b. Aktivitas investasi yaitu membeli atau menjual tanah, Bangunan, Dan peralatan. Aktivitas investasi ini juga meliputi pembelian dan penjualan instrumen keuangan yang bukan untuk tujuan diperdagangkan *non trading securities*, Penjualan segmen bisnis, pemberian pinjaman kepada entitas lain, termasuk penagihannya. jika arus kas masuk dari aktivitas investasi lebih besar dibandingkan dengan arus kas keluarnya maka arus kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas investasi akan dilaporkan, Begitu juga dengan sebaliknya, jika arus kas masuk dari aktivitas investasi lebih kecil dibandingkan

arus kas keluarnya maka arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi yang digunakan.(Hery 2016)

Dimana : PAI = Perubahan arus kas aktivitas investasi.

$AI_t$  = Arus kas aktivitas investasi pada periode  $t$ .

$AI_{t-1}$  = Arus kas aktivitas investasi pada periode  $t-1$ .

$PAI=AI_t-AI_{t-1}\div AI_{t-1}$ .

- c. Aktivitas pembiayaan yaitu meliputi transaksi-transaksi yang dimana akan diperoleh atau dibayarkan kembali kepada pemilik dana (investor) dan kreditor. Aktivitas pembiayaan ini juga adalah meliputi transaksi-transaksi yang berkaitan dengan utang jangka panjang maupun ekuitas ataupun modal perusahaan.pembayaran utang lancar tidak tergolong sebagai aktiviaatas pembiayaan, Melainkan aktiviatas operasi.(Hery 2016)

Dimana : PAP = Perubahan arus kas aktivitas pendanaan.

$AP_t$  = Arus kas aktivitas pendanaan pada periode.

$AP_{t-1}$ =Arus kas aktivitas pendanaan pada periode  $t-1$ .

$PAP=AP_t-AP_{t-1}\div AP_{t-1}$ .

**Tabel 2.1 Laporan Arus Kas**

<b>Tahun</b>	<b>Arus Kas Operasi (RP)</b>	<b>Arus Kas Investasi (RP)</b>	<b>Arus Kas Pendanaan (RP)</b>
<b>2018</b>	<b>3.035.139.221.324</b>	<b>(18.768.151.650.463)</b>	<b>20.667.483.706.707</b>
<b>2019</b>	<b>9.014.249.440.062</b>	<b>(14.924.743.305.937)</b>	<b>4.334.944.286.473</b>
<b>2020</b>	<b>411.061.644.702</b>	<b>(1.056.077.476.415)</b>	<b>(7.407.071.040.982)</b>
<b>2021</b>	<b>876.553.121.593</b>	<b>(316.003.668.969)</b>	<b>(964.459.167.176)</b>
<b>2022</b>	<b>(144.680.006.820)</b>	<b>(1.213.288.417.904)</b>	<b>(1.422.331.291.329)</b>

Sumber data Laporan Arus Kas Di atas adalah Diambil dari Laporan Keuangan Arus Kas Perusahaan PT. Waskita Karya Tbk.

### 3. Keunggulan Laporan Arus Kas

Fokus utama dari pelaporan keuangan adalah laba dan informasi mengenai laba merupakan indikator yang baik untuk menentukan ataupun menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dimasa yang akan datang. Namun, laporan arus kas tetap dibutuhkan karena: (Hery 2016)

- a. Kadang kala ukuran laba tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.
- b. Seluruh informasi mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu dapat diperoleh lewat laporan ini, dan Dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi arus kas perusahaan dimasa mendatang.

### 4. Pola Arus Kas

Hasil analisis hubungan antara ketiga kategori arus kas ( arus kas operasi, investasi, pembiayaan) dapat memberikan gambaran yang berguna mengenai perusahaan. Hubungan tersebut dapat dikelompokkan menjadi delapan pola sebagai berikut: (Hery 2016)

**Tabel 2.2 Pola Arus Kas**

Pola	Arus Kas Operasi	Arus Kas Investasi	Arus Kas Pembiayaan	Gambaran Perusahaan
1	+	+	+	Berdasarkan bentuk pola ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan tergolong sangat likuid karena menghasilkan banyak kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. hal ini sangat memungkinkan bagi perusahaan untuk melakukan akuisisi

Pola	Arus Kas Operasi	Arus Kas Investasi	Arus Kas Pembiayaan	Gambaran Perusahaan
2	+	-	-	Perusahaan menggunakan kelebihan arus kas operasi untuk membeli aset tetap (melakukan investasi) dan membayar utang jangka panjang kepada kreditor atau melakukan pembayaran prive atau dividen tunai kepada pemilik atau investor.
3	+	+	-	Perusahaan menggunakan kelebihan arus kas operasi dari hasil penjualan investasi (aset tetap) untuk membayar utang jangka panjang kepada kreditor atau melakukan pembayaran prive atau dividen tunai kepada pemilik atau investor.
4	+	-	+	Perusahaan menggunakan kelebihan arus kas operasi dari hasil pendanaan (hasil pinjaman utang jangka

Pola	Arus Kas Operasi	Arus Kas Investasi	Arus Kas Pembiayaan	Gambaran Perusahaan
				panjang dari kreditor, penjualan saham pendiri kepada investor, atau dari tambahan setoran pemilik) untuk melakukan investasi, pembelian aset tetap
5	-	+	+	Berdasarkan bentuk pola ini, kekurangan arus kas operasi perusahaan diatasi dengan menjual investasi atau aset tetap dan melakukan pinjaman jangka panjang dari kreditor, penjualan saham pendiri kepada investor, atau tambahan dari seoran pemilik.
6	-	-	+	Kekurangan arus kas operasi dan kebutuhan arus kas perusahaan untuk melakukan investasi atau pembelian aset tetap dibiayai oleh pinjaman jangka panjang dari

Pola	Arus Kas Operasi	Arus Kas Investasi	Arus Kas Pembiayaan	Gambaran Perusahaan
				kreditor, penjualan saham sendiri kepada investor, atau tambahan dari setoran pemilik.
7	-	+	-	Perusahaan mengatasi kekurangan arus kas operasi dan membiayai pembayaran utang jangka panjang kepada kreditor atau pembayaran prive atau deviden tunai kepada pemilik ataupun investor melalui penjualan investasi atau aset tetap.
8	-	-	-	Perusahaan menggunakan sisa cadangan kas yang ada untuk menutup kekurangan arus kas operasi dan membiayai aktivitas investasi serta pembiayaan.

Pola 1 dan 8 bisa dikatakan tidak biasa (tidak lazim), pola 1 bisa besar kemungkinan terjadi disebabkan perusahaan telah memperoleh arus kas yang positif dari ketiga aktivitasnya, sedangkan secara signifikan perusahaan telah meningkatkan posisinya untuk beberapa alasan yang strategis, misalnya untuk keperluan akuisisi. Sedangkan pada pola ke 8 telah menunjukkan arus kas yang negatif dari aktivitasnya dan dapat terjadi hanya karena perusahaan masih

memiliki ketersediaan cadangan kas yang terbilang cukup untuk membiayai seluruh aktivitasnya.

Pada pola 2 sampai 4 yang terjadi ialah arus kas pada operasi dikatakan positif, dimana arus kas operasi positif digunakan untuk membiayai aktivitas investasi maupun pembiayaan (pola 2) atau yang didukung dari hasil aktivitas investasi (pola 3) atau yang didukung dari aktivitas pembiayaan (pola 4) untuk melunasi utang jangka panjang kepada kreditor atau membayar prive atau deviden kepada pemilik atau investor atau untuk melakukan ekspansi bisnis. pola 5 sampai 7 merupakan pola arus kas yang tidak sehat untuk jangka panjang karena kebutuhan atau kekurangan arus kas operasi perusahaan harus ditutup dengan penjualan investasi atau aset jangka panjang/jaminan untuk jaminan pembiayaan dari luar (melakukan pinjaman dari kreditor).

Berdasarkan pola arus kas di atas dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi begitu sangat penting. Dengan arus kas operasi yang positif memungkinkan bagi perusahaan untuk melunasi utang, pembayaran prive atau deviden tunai, Serta mendanai pertumbuhannya melalui ekspansi bisnis atau aktivitas investasi. arus kas operasi yang negatif berakibat dari gagalnya atau ketidakberhasilan aktivitas operasi yang mengharuskan perusahaan untuk mencari alternatif sumber kas lainnya. (Kasmir, 2010)

## **5. Definisi Profitabilitas**

### **a. Pengertian rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Disamping ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. (Maulana, Mahendra, Purnama 2022)

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaannya guna

meningkatkan produktivitas dan keuntungan perusahaan.(Marliyah, Kamilah K, Rahmadina, 2021)

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan *return on assets* (ROA) menjadi salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.(Rahmani, Lazuardi, Nuri Aslami, 2020).

ROA mengukur bagaimana entitas dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba dan tingkat pengembalian investasi dengan menggunakan seluruh asetnya. Rasio yang tinggi mengindikasikan kinerja yang baik karena efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset.(Bahri, 2022)

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبِّا لِّيَرْبُوَا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوَا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya: Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya). (Tarigan, 2018)

Adapun hadist yang diriwayatkan oleh ‘Urwah al-Bāriqi “Bahwasannya Nabi saw. memberinya uang satu dinar untuk dibelikan kambing. Maka dibelikannya dua ekor kambing dengan uang satu dinar tersebut, kemudian dijualnya yang seekor dengan harga satu dinar. Setelah itu ia datang kepada Nabi SAW, dengan membawa satu dinar dan seekor kambing. Kemudian beliau mendo’akan semoga jual belinya mendapat berkah. Dan seandainya uang itu dibelikan tanah, niscaya mendapat keuntungan pula.”(Isnaini Harahahap, Yenni samri juliati nasution, Marliyah 2017)

Return on Assets (ROA) menjadi suatu barometer dalam mengukur kinerja keuangan. ROA menggambarkan kapabilitas manajemen dalam hal menggunakan aset untuk mendapatkan laba. Hal ini sejalan dengan pendapat Halim dan Hanafi (Noor Srimindarti, 2022)

Penelitian ini menggunakan teori maqoshid al-syariah sendiri bermakna sebagai inti dalam menganalisis ekonomi yang membahas tentang membangun ekonomi imam an-najmuddin at-thufi yang mengedepankan konsep profitabilitas, Beliau berpendapat bahwa profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan yang baik dalam syariah. (Al Azhar, 2017)

Rasio profitabilitas memiliki gambaran kepada pihak-pihak yang berkepentingan tentang kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba untuk periode tertentu. Manajemen perusahaan yang efektif dan efisien dalam mengelola sumberdaya perusahaan akan dapat memberikan tingkat profitabilitas yang berarti bagi pemilik, kreditor dan pihak manajemen sendiri. Rasio ini terdiri dari:

1) Margin laba

Rasio ini mengungkapkan informasi kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Untuk laba yang menghasilkan laba yang memadai, manajemen perusahaan harus mengendalikan biaya-biaya operasional agar sesuai dengan sasaran dan mendorong peningkatan penjualan. Harga jual yang bersaing juga merupakan variabel yang sangat penting dalam menentukan rasio PM ini. Rumus PM adalah sebagai berikut:

$$\text{RUMUS} = \text{PM} = \frac{\text{NET INCOME}}{\text{TOTAL REVENUE}}$$

## 2) Rasio efisiensi

Rasio ini mengungkapkan informasi efisiensi manajemen dalam menghasilkan tingkat laba sebelum beban-beban tetap perusahaan. Rasio ini lazim disebut dengan gross operating profit (GOP).

$$\text{RUMUS} = \text{OER} = \text{GOP} \div \text{TOTAL REVENUE}$$

## 3) Imbal hasil aset

Rasio ini mengungkapkan informasi besaran laba yang diberikan oleh aset perusahaan, bila pengelolaan perusahaan baik, pengendalian biaya dilakukan dengan baik dan manajemen selalu melakukan penjualan dengan meningkat; maka ROA tinggi bisa dicapai.

$$\text{ROA} = \text{NET INCOME} \div \text{AVERAGE TOTAL ASSET}$$

## 4) Imbal hasil ekuitas

Merupakan mengungkapkan informasi laba yang diperoleh oleh investor untuk dana yang diinvestasikan pada perusahaan. Pendekatan ROA berbeda dengan PM dan OER karena bersumber dari neraca untuk aset dan laporan rugi laba bersih.

$$\text{ROE} = \text{NET INCOME} \div \text{AVERAGE EQUITY}$$

## 5) Laba per lembar saham

Rasio ini menggambarkan jumlah laba yang dihasilkan untuk setiap lembar saham yang dimiliki oleh pemilik atau investor. Pemilik akan membandingkan ROE dengan rasio-rasio profitabilitas yang lain seperti PM dan OER.

$$\text{EPS} = \text{NET INCOME} \div \text{AVARAGE SHARES OUT STANDING}$$

6) Gross operating profit available room

Rasio ini mengukur tingkat efisiensi seluruh operated departement perusahaan. Dikatakan demikian karena yang dibagi adalah GOP oleh jumlah yang ditawarkan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula tingkat daya saingnya.

$$\text{GOPAR} = \text{GOP} \div \text{ROOM AVAIBLE}$$

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Aslami, Izzah, Tarigan 2021)

**b. Tujuan dan Manfaat rasio profitabilitas**

Berikut adalah tujuan dan manfaat adanya rasio profitabilitas secara keseluruhan:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama priode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- 6) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan laba bersih.
- 7) Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.

- 8) Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan laba bersih.(Kasmir, 2009)

**c. Jenis-jenis rasio profitabilitas**

Biasanya penggunaan rasio profitabilitas disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan. perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas secara keseluruhan atau hanya sebahagian saja dari jenis rasio profitabilitas yang ada. Penggunaan rasio secara sebagian berarti bahwa perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio saja yang memang dianggap perlu untuk diketahui. Berikut adalah jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba:

- 1) Hasil pengembalian atau asset

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih.

$$\text{Hasil Pengembalian Atas Asset} = \text{Laba Bersih} \div \text{Total Asset}$$

- 2) Hasil pengembalian atas ekuitas

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

$$\text{Hasil Pengembalian Atas Ekuitas} = \text{Laba Bersih} \div \text{Total Ekuitas}$$

- 3) Margin laba kotor

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan laba bersih.

$$\text{Margin Laba Kotor} = \text{Laba Kotor} \div \text{Penjualan Bersih}$$

- 4) Marjin laba operasional

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih.

$$\text{Margin Laba Operasional} = \text{Laba Operasional} \div \text{Penjualan Bersih}$$

- 5) Marjin laba bersih

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

$$\text{Margin Laba Bersih} = \text{Laba Bersih} \div \text{Penjualan Bersih}$$

## 6. Kinerja Keuangan

### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam sebuah dunia usaha terkait perusahaan, baik bagi internal maupun eksternal. Dalam membahas sebuah penilaian tentang kinerja suatu perusahaan maka, laporan tentang keuangan menjadi salah satu kunci yang tidak dapat dilupakan. Jika melihat arti dari kinerja sendiri, maka arti dari kinerja keuangan adalah sebuah laporan mengenai kajian keuangan suatu perusahaan yang didapatkan dalam sebuah periode tertentu dengan maksud untuk mengetahui alur keuangan sebuah perusahaan.

Dalam sebuah perusahaan evaluasi terkait keuangan sangat penting untuk terus dilakukan. Sebut saja bahwa laporan keuangan ini nantinya akan dapat memprediksi sebuah perusahaan mampu atau tidaknya bertahan menghadapi era selanjutnya. Karena bukan tanpa sebab mengapa laporan keuangan sangat penting untuk diketahui. Jika sebuah perusahaan mengalami minus dalam data finansial tentu saja resiko mengalami pailit akan sangat besar dan nasib seluruh karyawan akan menjadi taruhannya.

Dalam prosesnya, pengukuran mengenai laporan keuangan akan sangat erat dengan penilaian kinerja. Dengan adanya *performing measurement* atau kerap disebut sebagai pengukuran kinerja maka sebuah perusahaan dapat dilihat kualifikasi serta efektifitasnya. Tidak hanya itu, dengan mengetahui pengukuran kinerja terlebih dahulu maka sebuah perusahaan dapat mengukur sejauh mana sebuah perusahaan dapat beroperasi secara penuh.

Kemudian setelah mengetahui pengukurannya maka sebuah perusahaan dapat melakukan penilaian kinerja sebuah perusahaan dalam segi keuangan. Jadi untuk melakukan penilaian maka langkah awal adalah dengan mengetahui pengukurannya terlebih dahulu. Semua hal tersebut merupakan standarisasi sebuah perusahaan guna menetapkan sebuah sasaran, kriteria dan target yang akan ditentukan. (D. M. Dkk, 2015)

### b. Fungsi Kinerja Keuangan Dalam Sebuah Perusahaan

Sebagai alat untuk mengetahui stabilitas perusahaan, tentunya laporan keuangan akan menjadikan perusahaan mengetahui kontribusi setiap unit kelolaan bisnisnya. Dengan begitu maka unit-unit yang kurang dalam berkontribusi akan mendapat evaluasi.

Selanjutnya fungsi umum yang terakhir dari laporan keuangan dalam dunia bisnis adalah sebagai acuan kebijaksanaan untuk penanaman modal. Sehingga dapat diketahui dengan jelas berapa minimal modal yang harus ditanamkan untuk memberikan efisiensi dalam produktivitas sebuah perusahaan.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ آجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ  
 كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيخْسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ  
 سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَفِيعُ أَنْ يُمْلَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيهِ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا  
 رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ  
 إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلٍ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا  
 تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا  
 يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.

Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Kamilah, 2017)

Dalam teori akuntansi masjid dari ungkapan mengenai kesenjangan diatas, terdapat sejumlah pernyataan diatas dapat diidentifikasi sehubungan dengan penyelenggaraan Q.s Al baqoroh 282, terutama menyangkut manajemen keuangan dan akuntansi sebagai alat pencatatan dan pertanggungjawaban keuangan. Pernyataan-pernyataan yang menyangkut QS Albaqoroh 282 berkaitan dengan pencatatan dokumen sebagai bukti pencatatan yaitu: (Sitompul, Harahap, Harmain 2018)

- 1) Pencatatan dokumen transaksi sebagai bukti telah dilakukan pencatatan dalam bermuamalat belum terlaksana sebagai mana mestinya.
- 2) Para pelaku pengurus dan pelaksana pengelola keuangan tidak berlatar belakang pengetahuan bidang manajemen keuangan.

Para ulama belum memaknai secara mendalam arti QS. Albaqoroh ayat 282 sebagai suatu kewajiban, hanya dipersepsikan yang menyangkut utang piutang

saja, tidak memaknai transaksi dalam bermuamalat secara komprehensif yang memerlukan akuntansi dan pertanggungjawaban keuangan baik keuangan pribadi, kehidupan maupun organisasi Islam. (Sitompul, Harahap, Harmain 2018)

Kurangnya ilmuwan yang menggeluti dan kurangnya sosialisasi terhadap ilmu akuntansi syariah sebagai kebutuhan, baik dalam menata hidup dan kehidupan maupun sebagai alat pengendali dan pertanggungjawaban.

### C. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan persamaan
1	Siammi Pangartiningsih (2020)	Pengaruh Arus Kas Dan Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas.	Penelitian menunjukkan bahwa arus kas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan modal kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini akan berfokus pada arus kas dan modal kerja penjualan komoditas. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama melihat peranan cashflow terhadap profitabilitas.
2	M. Achdhari Alamsyah(2021)	“Pengaruh Arus Kas, Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara	Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini akan berfokus

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan persamaan
		Dan Total Utang Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 Di BEI).	parsial arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan total utang berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan manajemen laba dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas	pada arus kas, manajemen laba,kepemilikan manajerial konstruksi dan bangunan Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama melihat peranan cashflow terhadap profitabilitas.
3	Ferdinand Napitupulu(2020)	Pengaruh Arus Kas Operasi, Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Kencana Permata Nusantara	Arus kas operasi, Penjualan dan Likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap	Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini akan berfokus pada industri konstruksi dan pada proses penelitian tidak memperhitungkan penjualan

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan persamaan
		Periode 2014-2018.	Profitabilitas.	dan likuiditas sebagai suatu variabel. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama melihat profitabilitas.
4	Dini Novia Putri (2019)	Pengaruh Arus Kas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.	hasil penelitian ini arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan tidak berpengaruh terhadap <i>[return on assets]</i> . Hasil pengujian secara simultan dengan uji F yaitu arus kas dari aktivitas operasi,	Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini akan berfokus pada industri konstruksi yang memiliki struktur biaya yang berbeda dan menekankan pada peranan pengaruh arus kas terhadap profitabilitas sehingga laporan arus kas menjadi sangat dibutuhkan dalam penelitian ini. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan persamaan
			<p>aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap <i>return on assets</i>.</p>	<p>sama melihat peranan cashflow terhadap profitabilitas.</p>
5	<b>Sadaf Ambreen (2019)</b>	<p>Pengaruh Arus Kas Bebas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Karachi</p>	<p>Hasilnya mengungkapkan bahwa arus kas bebas dan ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas perusahaan sedangkan likuiditas modal tidak berpengaruh banyak pada dependen profitabilitas variabel..</p>	<p>Penelitian ini tidak berfokus pada arus kas bebas terhadap profitabilitas namun penelitian ini juga membahas tentang likuiditas modal yang tidak berpengaruh kepada deviden. Persamaannya penelitian ini sama-sama memperhitungkan profitabilitas suatu perusahaan</p>

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan persamaan
				dari kegiatan bisnisnya.
6.	Reny Wardiningsih (2021)	Pengaruh Perubahan Arus Kas Operasi Terhadap Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI	menunjukkan bahwa Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) karena nilai thitung lebih kecil dari ttabel ( $0,427 < 1,665$ ) dan nilai signifikan ( $0,670 > 0,05$ ), dan arus kas operasi berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Assets	Perbedaan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur tahun 2015-2019 yang berjumlah 155 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam menggunakan tehnik purposive sampling sehingga di peroleh sampel berjumlah 28 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi Linier Sederhana Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan persamaan
			(ROA) karena nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $2,646 > 1,665$ ) dan nilai signifikan ( $0.010 < 0.05$ )	samat menggunakan profitabilitas sebagai variabel dependen.
7	Muhammad Akbar (2022)	Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil Penelitian ini mengatakan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan juga dengan penelitian secara simultan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi dan arus	Perbedaan dalam penelitian ini adalah teknik sampling yaitu purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu sebanyak 6 perusahaan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-samat menggunakan profitabilitas sebagai variabel dependen.

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan persamaan
			kaspendanaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	
8	Samsudin Sitepu(2019)	Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Emiten Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia.	Hasil dari penelitian ini menyatakan arus kas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan kinerja saham, dan profitabilitas.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah tidak menggunakan variabel kinerja saham dalam variabel dependen. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel profitabilitas
9	Putri, L. Rizkyanti Musmini, Lucy Sri(2019)	Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012.	Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah tidak memperhitungkan perputaran kas ( <i>cash turnover</i> ) namun menggunakan arus kas. Persamaan dengan penelitian ini

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan persamaan
				adalah menggunakan profitabilitas sebagai variabel dependen.
10	Nuri Aslami(2020)	Analisis Pengaruh <i>Islamic Income Ratio</i> (ISIR) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.	Terdapat pengaruh <i>Islamic Income Ratio</i> (ISIR) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah tidak menggunakan instrumen-instrumen dalam bisnis perbankan syariah dikarenakan memiliki industri yang berbeda.Persaman dengan penelitian ini adalah menggunakan profitabilitas sebagai variabel dependen.

#### **D. Kerangka Teoritis**

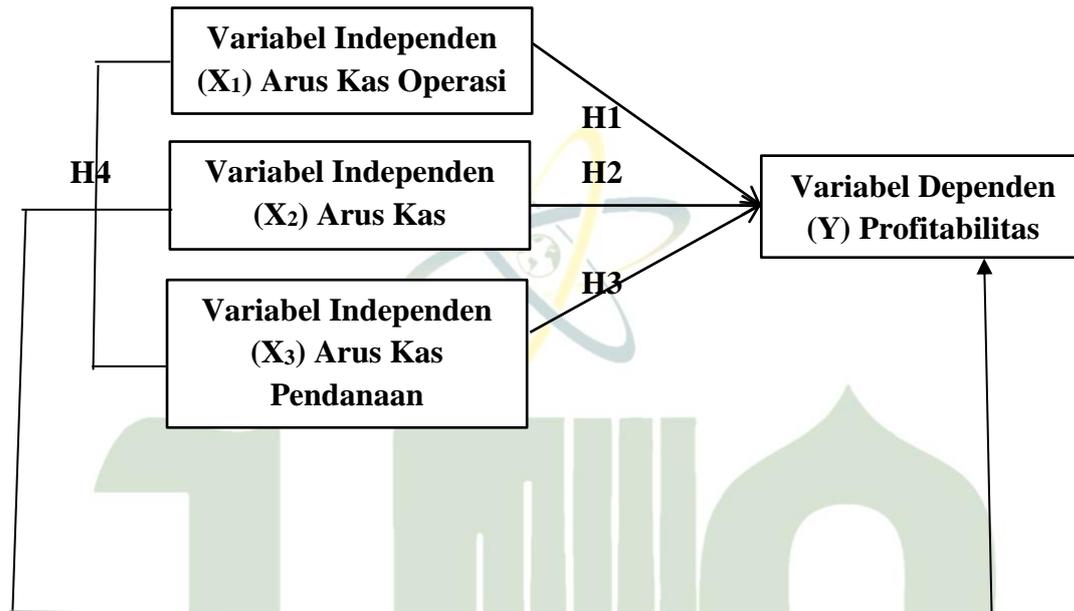
Peranan arus kas dalam suatu perusahaan adalah sebagai gambaran pengelolaan kas yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Pentingnya peran arus kas dikarenakan laporan mengenai arus kas dapat menjadi salah satu rujukan manajemen dalam mengambil keputusan bisnis. Selain itu bagi investor laporan arus kas dapat digunakan sebagai alat ukur pengambilan kebijakan investasi berdasarkan likuiditas perusahaan.

Selain menggunakan arus kas pengambilan keputusan dalam perusahaan juga menggunakan laporan laba rugi. Laporan ini mencerminkan segala aktifitas pendapatan dan beban yang harus ditanggung perusahaan dalam periode tertentu. Laporan laba rugi dapat dijadikan sumber perhitungan dari efektifitas penggunaan sumber daya perusahaan dalam menghasilkan profit.

Peran arus kas dan profitabilitas perusahaan dapat di ukur dengan dengan *cashflow margin ratio* Rasio ini mengukur bagaimana perusahaan mampu mengkonversikan penjualan menjadi kas. Semakin besar persentase *cashflow margin ratio* semakin besar juga jumlah kas yang yang dapat diperoleh dari kegiatan penjualan. (Lawrence J Gitman 2016)

Di dalam penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh arus kas dengan profitabilitas pada perusahaan PT.Waskita Karya,Tbk. Pada periode 2018 sampai dengan tahun 2022. Hal ini di dasarkan pada permasalahan berupa fluktuasinya nilai kas perusahaan pada periode tersebut. Di sisi lain kepemilikan kas pada perusahaan yang bergerak di industri konstruksi sangatlah penting dalam rangka pembiayaan proyek-proyek yang sedang ditangani oleh perusahaan dan melakukan investasi. Sehingga pengelolaan pendapatan kas dan pengeluaran kas menjadi sangat penting untuk perusahaan dapat terus beraktifitas.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variable independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas. Dari penjelasan di atas maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 2.1 Kerangka Teoritis**

Keterangan:

H1: Arus Kas Operasi( $X_1$ )

H2: Arus Kas Investasi( $X_2$ )

H3: Arus Kas Pendanaan( $X_3$ )

H4: Profitabilitas( $Y$ )

Dari hasil gambar 2.1 diatas maka dapat dijelaskan bahwa kerangka teoritis penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap profitabilitas pada PT.Waskita Karya Tbk.

### **E. Hipotesa**

Hipotesa adalah jawaban sementara atas penelitian yang masih mengandung kemungkinan benar atau salah. Walaupun sifatnya jawaban sementara, hipotesis tidak boleh dirumuskan begitu saja, melainkan harus didasarkan pada kajian teori dan penelitian terdahulu. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H0<sub>1</sub> : Arus kas dari aktivitas operasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ha<sub>1</sub> : Arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap profitabilitas.

H0<sub>2</sub> : Arus kas dari aktivitas investasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ha<sub>2</sub> : Arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh terhadap profitabilitas.

H0<sub>3</sub> : Arus kas dari aktivitas pendanaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ha<sub>3</sub> : Arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

H0<sub>4</sub> : Arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ha<sub>4</sub> : Arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap profitabilitas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN